

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Pemberian serbuk kurma (*Phoenix dactylifera*) tidak berpengaruh secara bermakna terhadap gambaran histologi ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang dipaparkan pengharum ruangan melalui pengamatan diameter *corpusculum renale* dan ketebalan *space bowman*.

#### B. Saran

1. Pemberian perlakuan kepada hewan uji tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar sebaiknya berlangsung di malam hari karena hewan uji merupakan hewan nokturnal yang aktivitas tertingginya saat fase gelap (malam hari).
2. Perlu dilakukan uji biokimia dan immunohistokimia untuk mengetahui lebih detail pengaruh pemberian serbuk kurma (*Phoenix dactylifera*) terhadap gambaran histologi ginjal tikus putih (*Rattus norvegicus*) yang dipaparkan pengharum ruangan.
3. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap zat kimia berbahaya yang terkandung dalam pewangi ruangan bentuk gel selain komponen formaldehid, khususnya efek berbahaya zat tersebut terhadap sistem penyaringan darah.
4. Perlu dilakukannya *second observer* oleh ahli patologi anatomi untuk mengurangi kemungkinan bias dalam pengamatan.